

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “Implementasi Strategi Mnemonik untuk meningkatkan daya ingat belajar siswa terhadap materi Asmaul Husna kelas VII di MTs Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020”, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi mnemonik untuk meningkatkan daya ingat belajar siswa terhadap materi Asmaul Husna kelas VII di MTs Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus secara umum sudah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pembacaan Asmaul Husna ini pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi Asmaul Husna, yang selanjutnya memperdalam pemahaman saat kegiatan belajar di kelas. Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan program pelaksanaan strategi mnemonik dapat meningkatkan daya ingat belajar terhadap materi Asmaul Husna pada diri siswa. Ini terbukti dengan siswa yang rutin dan selalu konsentrasi ketika proses pembacaan Asmaul Husna memiliki kepribadian yang lebih baik, memiliki pemahaman yang lebih mengenai makna atau fadhilah di balik nama-nama Allah yang baik, serta memiliki motivasi yang tinggi dalam membaca Asmaul Husna. Hal tersebut sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, jadi terdapat kesesuaian antara teori dengan data yang telah didapatkan oleh penulis.
2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari “Implementasi Strategi Mnemonik untuk Meningkatkan Daya Ingat Belajar Siswa terhadap Materi Asmaul Husna Kelas VII di MTs Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020” meliputi beberapa hal, di antaranya yang menjadi faktor pendukung adalah sebagai berikut:

- a. Sistem koordinasi yang baik
- b. Sarana dan prasarana
- c. Monitoring dari pimpinan madrasah.

Sedangkan faktor yang menghambat “Implementasi Strategi Mnemonik untuk Meningkatkan Daya Ingat Belajar Siswa terhadap Materi Asmaul Husna Kelas VII di MTs Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020” adalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak terdapat kegaduhan
- b. Kesulitan dalam mengondisikan santri.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil kajian teori dan penelitian di lapangan, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan terkait penelitian ini, adapun sarannya sebagai berikut:

1. Untuk pendidik
  - a. Hendaklah senantiasa menjaga keikhlasan dalam mengajar. Tetap sabar dan semangat dalam mendidik dan mendukung siswa. Selalu memberi motivasi dan bimbingan kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar dan menjaga kalam Allah SWT sehingga mampu memperoleh nilai-nilai dan ibrah dari sebuah pembelajaran.
  - b. Sebagai pendidik, sebaiknya harus memiliki mental yang kuat dan benar-benar tulus dalam memberikan ilmu kepada siswa.
2. Untuk peserta didik
  - a. Sebagai peserta didik, sebaiknya selalu menjaga semangat dalam belajar dan meningkatkan prestasi dari tahun ke tahun. Karena tugas seorang peserta didik adalah belajar, belajar, dan belajar. Nikmatilah proses yang ada saat ini, tumbuh dan berkembanglah sesuai masamu.
  - b. Sebagai peserta didik, senantiasa sabar dan ikhlas dalam menghadapi berbagai hambatan dan kendala dalam proses belajar dan menghafal Al-Qur’an. Selalu menjaga diri dan menjadi generasi yang berakhlak qur’ani di manapun berada.

3. Untuk madrasah
  - a. MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus sebaiknya tetap mempertahankan program pelaksanaan proses pembacaan Asmaul Husna. Karena ini merupakan salah satu program unggulan dan sangat jarang dilaksanakan di madrasah-madrasah lainnya.
  - b. Selain mempertahankan, penulis juga berharap agar setiap program yang ada terutama program kegiatan pembacaan Asmaul Husna ini senantiasa ditingkatkan dalam pelaksanaannya. Terutama dalam hal jumlah guru piket, agar lebih banyak yang membantu mengondisikan siswa supaya pelaksanaan proses pembacaan Asmaul Husna lebih maksimal lagi.

